LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN JANUARI

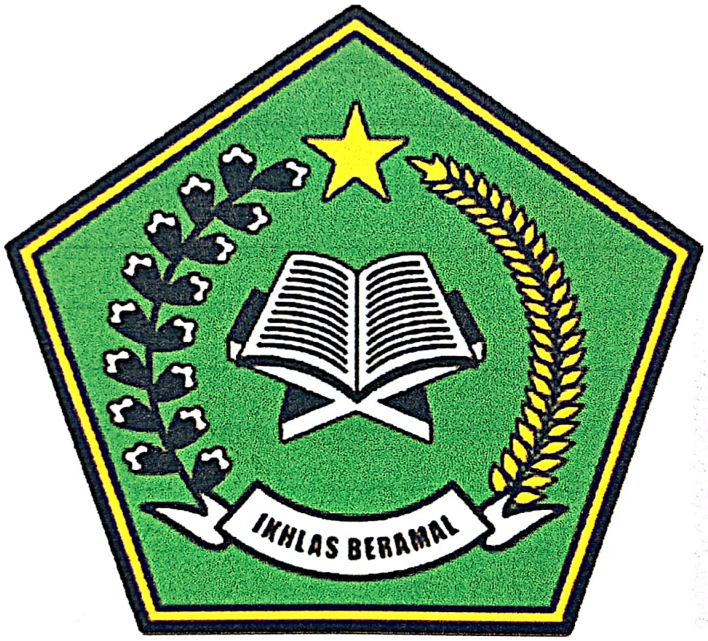

OLEH

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Culik,Bebayu dan Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karngasem Bulan Januari selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancer tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman Tribuana,Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

OM Shanti Shanti Shanti, Om

Amlapura, 31Januari 2024

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI.....
Dasar Hukum/ SK Penyuluh Agama Hindu Non PNS .....
Surat Pelaksanaan Kegiatan.....
Surat Tugas .....
Data Potensi Wilayah Desa Culik.....
Data Potensi Wilayah Desa Adat Culik
Data Potensi Wilayah Desa Adat Peselatan
Data Potensi Wilayah Desa Adat Bebayu.....
RKO Tahunan.....
Laporan Bulanan.....
Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan.....
Materi .....
Daftar Hadir .....
Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan .....
Foto Dokumentasi.....
Lampiran Rekening Bank BRI.....

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama	:	I Ketut Wirata S.Pd, M.Si
NIP	:	19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang	:	Pembina Tk.1,1V/b
Jabatan	:	Kasi Ura Hindu
Alamat	:	Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
NIP	:	-
Pangkat/Gol/Ruang	:	-
Jabatan	:	Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/Spesialisasi	:	Kepenyuluhan
Alamat	:	Br. Dinas Seloni, Desa Culik, Kec. Abang, Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Januari Tahun 2024
Adapaun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem, 30 Januari 2024
Kasi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata S.Pd, M.Si
19790720 200312 1 003

Dipindai dengan CamScanner

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 572 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN KEMBALI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007
3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 769 tahun 2018
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **1 Januari 2024** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Nama	:	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bebandem, 15 Pebruari 1989
Nomor Reg	:	18.05.19890215027
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pendidikan	:	S1 Pendidikan Agama Hindu STKIP Agama Hindu Amlapura
Masa Kerja	:	7 Tahun 0 bulan
Instansi	:	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Wilayah Binaan	:	Di Kabupaten Karangasem

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.

KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 29 Desember 2023
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

I WAYAN SERNADA

Tembusan :
1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS
Nomor : B- 6014 Kk. 18.5.4/BA.00/12/2023

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabuapaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023;

Dasar :
1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

Memberi Tugas

Kepada : Nama : Terlampir

Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Kepala

I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :
1. *Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar*
2. Camat se-Kabupaten Karangasem

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran VII : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Nomor : B – 6014 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tanggal : 29 Desember 2023
Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Abang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1	2	3	4	5	6
1.	Ni Luh Sri Paryatni, S.Pd 18.05.19931029039	Kubu, 29 Oktober 1993	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792838777	Dusun Sadimara Desa Ababi Kecamatan Abang	DA. Ababi DA. Tauka
2.	I Wayan Eka Wedana,S.Pd 18.05.19900725052	Cangwang, 25 Juli 1990	S1 Pendidikan Bahasa Bali 081939199685	Br. Dinas Cangwang, Desa Bunutan Kec. Abang	DA. Sega DA. Gulinten DA. Tukad Besi
3.	I Wayan Selamat, S.Pd 18.05.19830110024	Bunutan, 10 Januari 1983	S1 Pendidikan Agama Hindu 085804969433	Br Dinas Gulinten Ds. Bunutan Kec. Abang	DA. Purwayu DA. Ngis DA. Basangalas DA. Linggawan
4.	I Wayan Finxi Widarta,S.Pd 18.05.19971005060	Tumingal,05 Oktober 1997	S1 Pendidikan Bahasa Bali 087849809712	Banjar Dinas Tumingal Desa Tiyingtali Kec. Abang	DA. Tuminggal DA. Gamongan DA. Tiyingtali DA. Tanah Aji
5.	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd 18.05.19890215040	Bebandem, 15 Pebruari 1989	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737555364	Br. Dinas Seloni, Desa Culik, kec. Abang	DA. Culik DA. Peselatan DA. Bebayu
6.	I Wayan Subawa, S.Pd 18.05.19941007050	Batumadeg,07 Oktober 1994	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737339321	Br. Dinas Batu Madeg Ds. Tista Kec. Abang	DA. Datah DA. Tista
7.	I Gede Agus Parnama, S.Pd 18.05.19920517031	Abang, 17 Mei 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792395585	Br.Dinas Abang Kelod Ds. Abang Kec. Abang	DA. Kesimpar DA. Kedampal

Ditetapkan di : Amlapura
Pada tanggal : 29 Desember 2023

Kepala

I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : S18mVp

Dipindai dengan CamScanner

DATA POTENSI WILAYAH PEMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT CULIK, KECAMATAN ABANG
KABUPATEN KARANGASEM : 2024

A. NAMA PAMONG

Bandesa/ Keliang Adat : **I Nyoman Alit Biantara**

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

1. Laki – laki : **5.675 Orang**
2. Perempuan : **5.937 Orang**

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

1.	Desa Adat /DP	: 1	6.	Paiketan Istri	: 36
2.	Banjar Dinas	: 11	7.	PKK	: -
3.	Banjar Adat	: 11	8.	Subak sawah /Abian	: -
4.	Sekaa Taruna	: 44	9.	Pesantian	: 12
5.	Pecalang	: 34	10.	Dadia	: 68

D. ROHANIAWAN

1.	Sulinggih	: 3	4.	Balian	: 20
2.	Pemangku	: 68	5.	Dalang	: -
3.	Sedahan	:	6.	Tukang Banten	: 4

E. TEMPAT SUCI

1.	Pura Kahyangan Jagat	: -	6.	Pura Pemaksan	: 10
2.	Pura Dang Kahyangan	: -	7.	Pura Kawitan / Ibu/Panti/Dadia	: 20
3.	Pura Kayangan Tiga	: 4	8.	Pura Swagina	: -
4.	Pura Kayangan Desa	: -	9.	Panti	: 7
5.	Pura Banjar	: 11	10.	Dadia	: 68

Mengetahui
Bandesa Adat Culik

I NYOMAN ALIT BIANTARA

Abang, 24 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT BEBAYU, KECAMATAN ABANG
KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA ADAT : I NYOMAN SURATA

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Desa Labasari Berdasarkan Agama
   a. Islam : - Orang
   b. Kristen Katolik : - Orang
   c. Kristen Protestan : - Orang
   d. Hindu : Orang
   e. Buddha : - Orang
   f. Konghucu : - Orang

2. Jumlah Penduduk : jiwa
   a. Laki-Laki : jiwa
   b. Perempuan : jiwa

3. Jumlah KK : KK

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

1. Br. Dinas/ Dusun : 1
2. Br. Adat : 1
3. Sekaa Teruna : 1
4. PKK : 1
5. Sekaa Santi : 1
6. MADP kecamatan (ketua) : I Wayan Gede Surya Kusuma, ST
7. PHDI (ketua) : Ida Wayan Gangga
8. WHDI (ketua) : -
9. PERADAH : -
10. Yayasan (nama n ketua) : -
11. Sabha Yowana (ketua) : -

D. ROHANIAWAN

1. Sulinggih : -
2. Pemangku : 13 Orang
3. Sarati Banten : 3 Orang

E. TEMPAT SUCI

1. Pura Panti/ Dadia : 5 Pura
2. Pura Swagina : 1 Pura
3. Pura Kahyangan Tiga : 3 Pura
4. Pura Pemaksan Desa : 4 Pura
5. Pura Sad Kayangan : -
5. Pura Dang Kahyangan : -
6. Kahyangan Jagad : -

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bebayu

DESA ADAT BEBAYU KECAMATAN ABANG

I Nyoman Surata

Abang, 08 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu non PNS Kec. Abang

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA ADAT : BEBAYU

1. DATA BR. DINAS/ DUSUN

NO	NAMA Br. DINAS/ DUSUN	NAMA KLIAN	HP
1.	Br. Dinas Bebayu	I Made Sudana	087762497114

2. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1.	Br. Adat Bebayu	I Made Sudana	087762497114

3. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1.	ST. Bayu Wisnu Murti	Br. Adat Bebayu	I Nyoman Sapta Antara

4. NAMA PKK

NO	NAMA PKK	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	PKK Desa Labasari	Desa Labasari	Ny. I Made Gentiana
2.			

5. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	Sekaa Santi Desa Adat Bebayu	Desa Adat Bebayu	

6. DATA MADP, PHDI, PERADAH

Kecamatan : Abang

NO	NAMA KETUA MADP/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.	I Wayan Gede Surya Kusuma, ST	Ida Wayan Gangga	-

Dipindai dengan CamScanner

7. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
-	-	-	-

I. DATA ROHANIAWAN HINDU

DESA ADAT : BEBAYU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
	-	-	-
	-	-	-

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	Nyoman Mangku Pasek	Br. Adat Bebayu	Pura Puseh
2	Nyoman Mangku Lama	Br. Adat Bebayu	Pura Puseh
3	Nyoman Mangku Kariana	Br. Adat Bebayu	Pura Puseh
4	Made Mangku Lulut	Br. Adat Bebayu	Pura dalem
5	Wayan Mangku Suteja	Br. Adat Bebayu	Pura Dalem
6	I Made Mangku Yasa	Br. Adat Bebayu	Pura Gedong
7	I Nyoman Mangku Suamba	Br. Adat Bebayu	Pura Taman Sari
8	Nyoman Mangku Nawi	Br. Adat Bebayu	Pura Pesimpangan
9	Nyoman Mangku Nesa	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pasek Bendesa
10	I nengah Mangku Putu	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pande
11	I Nyoman Mangku Wali	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pande
12	Nengah Mangku Gandul Md Mangku Putra Guna Ariawan	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pasek
13	I Wayan Mangku Budianta	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Dukuh

Dipindai dengan CamScanner

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	Ni Wayan Pusdi	Br. Adat Bebayu	081999002508
2.	Ni Wayan Murti	Br. Adat Bebayu	
3	Ni Nengah Suni	Br. Adat Bebayu	

II. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Pura Pasek Bendesa	I Nyoman Putra	Br. Adat Bebayu
2	Pura Dukuh	I Made Diksa	Br. Adat Bebayu
3	Pura Dadia Pande	I Nengah Kari	Br. Adat Bebayu
4	Pura Dadia Pasek	I Made Putra	Br. Adat Bebayu
5	Pura Dadia Pasek Gelgel	I wayan Kertiyasa	Br. Adat Bebayu

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Pura Segara	I Nyoman Surata	Br. Adat Bebayu

3. PURA KAYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAYANGAN TIGA	ALAMAT
1.	Pura Puseh	Br. Adat bebayu
2.	Pura Desa	Br. Adat bebayu
3.	Pura Dalem	Br. Adat bebayu

Dipindai dengan CamScanner

PURA PEMAKSAN

NO	NAMA PURA PEMAKSAN/KAYANGAN DESA	ALAMAT
1	Pura Panti	Br. Adat Bebayu
2	Pura Taman Sari	Br. Adat Bebayu
3	Pura Pesimpangan	Br. Adat Bebayu
4	Pura Prajapati	Br. Adat Bebayu

5. PURA DANG KAYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAYANGAN	ALAMAT
-	-	-

6. PURA KAYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-

7. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
1	-	-

8. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Tari Rejang Lilit	I Nyoman Surata	Br. Adat Bebayu

Dipindai dengan CamScanner

9. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Sekaa Gong Satya Werdi Budaya	I Nyoman Tampik	Br. Adat Bebayu
2.	Sekaa Angklung Swara Bayu Santi Wilangun	I Ketut Suparta	Br. Adat Bebayu

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bebayu

I Nyoman Surata

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT PESELATAN KECAMATAN ABANG
KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

A. NAMA PAMONG
KLIAN DESA ADAT : I Wayan Sudana

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Desa Labasari Berdasarkan Agama
   a. Islam : - Orang
   b. Kristen Katolik : - Orang
   c. Kristen Protestan : - Orang
   d. Hindu : Orang
   e. Buddha : - Orang
   f. Konghucu : - Orang

2. Jumlah Penduduk : jiwa
   a. Laki-Laki : jiwa
   b. Perempuan : jiwa

3. Jumlah KK : KK

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN DESA ADAT PESELATAN

1. Br. Dinas/ Dusun : 1
2. Br. Adat : 2
3. Sekaa Teruna : 1
4. PKK : 1
5. Sekaa Santi :
6. MADP kecamatan (ketua) : I Wayan Gede Surya Kusuma, ST
7. PHDI (ketua) : Ida Wayan Gangga
8. WHDI (ketua) : -
9. PERADAH : -
10. Yayasan (nama n ketua) : -
11. Sabha Yowana (ketua) : -

D. ROHANIAWAN DESA ADAT PESELATAN

1. Sulinggih : -
2. Pemangku : 12 Orang
3. Sarati Banten : 2 Orang

E. TEMPAT SUCI DESA ADAT PESELATAN

1. Pura Panti/ Dadia : 7 Pura
2. Pura Swagina : 3 Pura
3. Pura Kahyangan Tiga : 3 Pura
4. Pura Pemaksan Desa : 5 Pura
5. Pura Sad Kayangan : -
5. Pura Dang Kahyangan : -
6. Kahyangan Jagad : -

Mengetahui
Bendesa Adat Peselatan

I Wayan Sudana

Abang, 08 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA ADAT : PESELATAN

1. DATA BR. DINAS/ DUSUN

NO	NAMA Br. DINAS/ DUSUN	NAMA KLIAN	HP
1.	Br. Dinas Peselatan	I Nyoman Sudana	-

2. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1.	Br. Adat Peselatan Kangin	I Nyoman Sudana	-
2.	Br. Adat Peselatan Kawan	I Nyoman Pasek Wardna	-

3. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1.	ST. Out Saeder Peselatan	Desa Adat peselatan	I Made Sudiarsana/081236137648

4. NAMA PKK

NO	NAMA PKK	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	PKK Desa Labasari	Desa Labasari	Ny. I Made Gentiana
2.			

5. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

6. DATA MADP, PHDI, PERADAH

Kecamatan : Abang

NO	NAMA KETUA MADP/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.	I Wayan Gede Surya Kusuma, ST	Ida Wayan Gangga	-

Dipindai dengan CamScanner

7. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
-	-	-	-

II. DATA ROHANIAWAN HINDU

DESA ADAT : PESELATAN

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
	-	-	-
	-	-	-

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	I Made Mangku Darma	Br. Adata Peselatan Kawan	Pura Puseh
2	I Wayan Mangku Sukada	Br. Adata Peselatan Kawan	Pura Dalem
3	I Ketut Mangku Pica	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Pemaksan
4	I Wayan Mangku Karya	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Paibon
5	I Made Mangku Kari	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Ibu
6	I Nyoman Mangku Raos	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura dadia Kebon Tubuh
7	I Wayan Mangku Putu	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Prajapati
8	I Wayan Mangku Pasek	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Dadia Penatih
9	I Nyoman Mangku Kari	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Panti
10	I Nyoman Mangku Ardana	Br. Adata Peselatan Kawan	Pura Dadia Pasek Kayu Selem
11	I Made Mangku Sumada	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Manik Subandar
12	I Nyoman Mangku Berati	Br. Adata Peselatan Kangin	Pura Dadia Pesendetan

Dipindai dengan CamScanner

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	Ni Luh Landep	Br. Adat Peselatan Kangin	-
2.	Ni Nyoman Karini	Br. Adat Peselatan Kawan	-

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Pura Dadia Pasek Gelgel	I Made Sumerti	Br. Adat Peselatan Kangin
2	Pura Dadia Kubon Tubuh	I Nyoman Arda	Br. Adat Peselatan Kangin
3	Pura Dadia Penatih	I Nyoman Alit	Br. Adat Peselatan Kangin
4	Pura Dadia Panti	I Made Lanus	Br. Adat Peselatan Kangin
5	Pura Dadia Pasek Bendesa	I Komang Sukardi	Br. Adat Peselatan Kawan
6	Pura Dadia Pasek Kayu Selem	I Wayan Surata	Br. Adat Peselatan Kawan
7	Pura Dadia Pesendetan	I Nyoman Astara	Br. Adat Peselatan Kawan

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Pura Ulun Sui	I Nyoman Mangku Kari	Br. Adat Peselatan Kangin
2.	Pura Segara	I Nyoman Mangku Berati	Br. Adat Peselatan Kangin
3.	Pura Segara Pesimpangan Betara Lingsir	I Nyoman Arta	Br. Adat Peselatan Kawan

3. PURA KAYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAYANGAN TIGA	ALAMAT
1.	Pura Puseh	Br. Adat Peselatan Kawan
2.	Pura Desa	Br. Adat Peselatan Kangin
3.	Pura Dalem	Br. Adat Peselatan Kawan

Dipindai dengan CamScanner

4. PURA PEMAKSAN

NO	NAMA PURA PEMAKSAN/KAYANGAN DESA	ALAMAT
1	Pura Pemaksan	Br. Adat Peselatan Kangin
2	Pura Prajapati	Br. Adat Peselatan Kangin
3	Pura Teruna	Br. Adat Peselatan Kangin
4	Pura Segara Bias Putih	Br. Adat Peselatan Kawan
5	Pura Song Lawah	Br. Adat Peselatan Kangin
6	Pura Panti Desa Adat Peselatan	Br. Adat Peselatan Kawan

5. PURA DANG KAYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAYANGAN	ALAMAT
-	-	-

6. PURA KAYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-

7. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
1	-	-

8. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT

Dipindai dengan CamScanner

9. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Sekaa Gong Peselatan	I Nyoman Taman	Br. Adat Peselatan Kangin
2.	Baleganjur Peselatan	I Nyoman Taman	Br. Adat Peselatan Kangin

Mengetahui
Bendesa Adat Peselatan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

PERUBAHAN RENCANA KERJA OPERASIONAL PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

I. NAMA : NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.PD
II. WILAYAH BINAAN : Desa Pekraman Culik, Bebayu, dan Peselatan Kec.Abang, Kab. Karangasem
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/ TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN	BAHAN/MATERI SUB MATERI	ALOKASI WAKTU
1	Selasa,9 Januari 2024	Menyusun Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan /Penyuluhan	Sebagai Acuan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan/ penyulauhan	Kordinasi dengan fungsiaonal penyuluh Kec. Abang	1 Jam
	Jukmat,12 Januari 2024	Kordinasi dengan keliang Desa Pakraman di wilayah binaan	Untuk Mengadakan pendekatan dan mengetahui kelompok sasaran daerah binaan	Menyiapkan blanko isian	
	Senin 15 Januari 2024	Kordinasi dengan Kelian Desa Pakraman di wilayah binan	Untuk mengetahui data potensi tentang jumlah penduduk,lembaga keagaman ,rohaniawan dan tempat suci di Desa Pakraman Culik	Menyusun data potensi wilayah	
	Selasa 16 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Banjar Adat Culik	Makna Bija	
	Kamis 18 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Banjar Adat Peselatan	Makna Pejati	
	Sabtu 20 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Bija	
	Senin 22 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Pejati	
	Rabu 24 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Bija	
	Jukmat 26 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Pejati	
	Senin 29 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Bija	
	Selasa 30 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Umat Hindu Br. Adat Peseatan	Makna Pejati	
	Rabu 31 Januari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok Maupun Perorangan	Makna Bija	

Dipindai dengan CamScanner

2	Senin 5 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Desa Adat Culik	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	1 jam
	Rabu 7 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Kuangen	
	Jumat 9 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	
	Senin 12 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Kuangen	
	Selasa 13 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	
	Kamis 15 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Kuangen	
	Senin 19 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	
	Rabu 21 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Kuangen	
	Kamis 29 Pebruari 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun Perorangan	Makna Tumpek Wayang	
3	Selasa,5 Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Br. Adat Culik	Hari Raya Nyepi	1 jam
	Kamis 7 Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Banten Saiban/Ngejot	
	Sabtu,16 Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Hari Raya Nyepi	
	Senin 18 Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Banten Saiban/Ngejot	
	Rabu 20Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Hari Raya Nyepi	
	Jumat,22 Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu	Makna Banten Saiban/Ngejot	
	Sabtu 23 Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik	Hari Raya Nyepi	
	Kamis 28 Maret 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Makna Banten Saiban/Ngejot	

Dipindai dengan CamScanner

4	Senin,8 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Daksina	1 Jam
	Rabu,10 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Tumpek Wayang	
	Sabtu 13 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Daksina	
	Senin 15 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Tumpek Wayang	
	Rabu 17 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Daksina	
	Jumat 19 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Tumpek Wayang	
	Selasa 23 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik	Makna Daksina	
	Kamis 25 April 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8. . Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Makna Tumpek Wayang	
5	Selasa 7 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Culik	Hari Raya Pagerwesi	1 jam
	Jumat,10 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Hari Raya Saraswati	
	Senin 13 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Hari Raya Pagerwesi	
	Rabu 15 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br.Adat Culik	Hari Raya Saraswati	
	Jumat 17 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Hari Raya Pagerwesi	
	Senin 21 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu	Hari Raya Saraswati	
	Rabu 22 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik	Hari Raya Pagerwesi	
	Jumat 24 Mei 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun Perorangan	Hari Raya Saraswati	

Dipindai dengan CamScanner

6	Rabu ,5 Juni 2024 Sabtu 8 Juni 2024 Senin,10 Juni 2024 Rabu 12 Juni 2024 Sabtu 15 Juni 2024 Selasa 18 Juni 2024 Jumat 21 Juni 2024 Selasa 25 Juni 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Culik 2. Umat Hindu Br.Adat Peselatan 3.Umat Hindu Br.Adat Bebayu 4.Umat Hindu Br.Adat Culik 5.Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan 6.Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu 7. Umat Hindu Br.Adat Culik 8. Konsultasi Perorangan Maupun kelompok	Tri Hita Karana Panca Sarada Tri Hita Karana Panca Sarada Tri Hita Karana Panca Sarada	1 jam
7	Selasa 9 Juli 2024 Jumat 12 Juli 2024 Rabu 17 Juli 2024 Jumat 19 Juli 2024 Rabu 24 Juli 2024 Jumat 26 Juli 2024 Senin 29 Juli 2024 Selasa 30 Juli 2024 Rabu 31 Juli 2024	Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Culik 2. Umat Hindu Br.Adat Peselatan 3. Umat Hindu Br.Adat Bebayu 4. Umat Hindu Br.Adat Culik 5. Umat Hindu Br.Adat Peselatan 6. Umat Hindu Br.Adat Bebayu 7. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik 8.Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Peselatan 9.Konsultasi Perorangan dan kelompok	Hari Raya Galungan Makna Tamyang Hari Raya Galungan Makna Tamyang Hari Raya Galungan Makna Tamyang Hari Raya Galungan Makna Tamyang Makna Tamyang	1 Jam Konsultasi

Dipindai dengan CamScanner

8	Rabu 7 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Banjar Adat Culik	Makna dan Asal Usul Nama Orang Bali	1 jam Konsultasi
	Sabtu 10 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Kwangen	
	Selasa 13 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna dan Asal Usul Nama Orang	
	Kamis 15 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Kwangen	
	Sabtu 17 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna dan Asal Usul Nama Orang Bali	
	Selasa ,20 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Kwangen	
	Rabu 21 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7 Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna dan Asal Usul Nama Orang Bali	
	Kamis 29 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Kwangen	
	Jumat 30 Agustus 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	9. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Usul Nama Orang Bali	
9	Senin 2 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Adat Culik	Makna Hari Raya Siwalatri	1 jam
	Kamis 12 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Peselatan	Makna Banten Segehan	
	Selasa 17 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu	Makna Hari Raya Siwalatri	
	Kamis 19 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Banten Segehan	
	Senin 23 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5 Konsultasi Perorangan di Banjar Adat Peselatan	Makna Hari Raya Siwalatri	
	Rabu 25 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Konsultasi perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Banten Segehan	

Dipindai dengan CamScanner

	Jumat 27 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Hari Raya Siwalatri	
	Sabtu 28 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi Perorangan Di banjar Adat Culik	Makna Banten Segehan	
	Senin 30 September 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	9. Konsultasi Perorangan dan Kelompok	Makna Hari Raya Siwalatri	
10	Kamis 10 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Peseltan	Makna Bija	1 Jam
	Senin,15 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Tumpek Landep	
	Rabu, 16 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Bebayu	Makna Bija	
	Jumat 18 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Adat Peselatan	Makna Tumpek Landep	
	Senin,22 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Bija	
	Rabu, 23 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Culik	Makna Tumpek Landep Makna	
	Sabtu 26 Oktober 2020	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi Perorangan Di desa Adat Peselatan	Makna Bija	
	Selasa, 29 Oktober 2020	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Tumpek Landep	
	Rabu, 30 Oktober 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	9.Konsultasi Perorangan Dan Kelompok	Makna Bija	

Dipindai dengan CamScanner

11	Selasa 5 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Br Adat Peselatan	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	1 jam Konsultasi
	Jumat, 8 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Bebayu	Banten Pejati	
	Senin 11 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Culik	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	
	Rabu,13 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Banten Pejati	
	Jumat 22 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	
	Senin 19 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Banten Pejati	
	Rabu 20 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br. Adat Culik	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	
	Jumat 22 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Banten Pejati	
	Sabtu, 30 Nopember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun perorangan	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	1 jam
12	Rabu 4 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Desa Pakraman Peselatan	Makna Segehan	1 jam
	Senin 9 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Daksina	1 jam
	Rabu 11 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Segehan	1 jam
	Jumat 13 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Segehan	1 jam
	Senin,23 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Daksina	1 jam
	Rabu 25 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Segehan	1 jam

Dipindai dengan CamScanner

	Jumat 27 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Daksina	1 jam
	Senin 30 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Peselatan	Makna Segehan	1 jam
	Selasa 31 Desember 2024	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun Perorangan	Makna Daksina	1 jam

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang

I Ketut Suji, M.Si
NIP. 19840911 20080 11 005

Amlapura, 27 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUH
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

BULAN : JANUARI TAHUN 2024

NAMA : NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd
I. WILAYAH BINAAN : KECAMATAN ABANG
I. LOKASI : Desa Adat Culik,Desa Adat Peselatan dan Desa Adat Bebayu
V. PELAKSANAAN KEGIATAN :

O	HARI /TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Senin 8 Januari 2024	Kordinasi Dengan Keliang Desa Adat Culik Terkait Data Potensi Wilayah	Dirumah Bendesa Adat Culik	Data Potensi	Mencari data	Bendesa Adat	1 Orang
2	Selasa 9 Januari 2024	Kordinasi Dengan Keliang Adat Peselatan Terkait Data Potensi Wilayah	Dirumah Bendesa Adat Peselatan	Data Potensi	Mencari Data	Bendesa Adat	1 Orang
3	Rabu 10 Januari 2024	Kordinasi Dengan Keliang Adat Bebayu Terkait Data Potensi Wilayah	Dirumah Bendesa Adat Bebayu	Data Potensi	Mencari data	Bendesa Adat	1 Orang
4	Kamis 11 Januari 2024	Bimbingan atau penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Culik tentang Makna Banten Pejati	Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Banten Pejati	Masyarakat Banjar Adat Culik	10 Orang
5	Senin 15 Januari 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Bija	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec.Abang	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Bija	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	7 Orang
6	Kamis 18 Januari 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Banten Pejati	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Banten Pejati	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	16 Orang
	Selasa 23 Januari 2024	Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Culik	Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Bija	Masyarakat Banjar Adat Culik	1 Orang
	Kamis 25 Januari 2024	Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Banten Pejati	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	1 Orang
	Jukmat,26 Januari 2024	Bimbingan atau penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan tentang makna Bija	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec.Abang	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Bija	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	15 Orang

Dipindai dengan CamScanner

10	Sabtu 27 Januari 2024	Bimbingan atau penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Culik tentang makna banten Pejati	Desa Pakraman Culik Kec.Abang	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna	Masyarakat Banjar Adat Culik	13 orang
11	Rabu 31 Januari 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Bebayu	Banjar Adat Bebayu	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	2 orang

711.Evaluasi

- Hasil yang dicapai : Penyuluhan berjalan dengan lancar
- Kendala:
  - Rutinitas Penduduk yang sangat padat

17 Solusi:

- Mencari momen yang tepat untuk berkoordinasi dengan klian banjar dan masyarakt setempat.
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi

Amlapura, 31 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

Mengetahui
Koordinator Penyuluhan Kec. Abang

I Ketut Suji,M.Si
NIP. 19840911 200801 1 005

Dipindai dengan CamScanner

Banten Pejati

Oleh

Ni Wayan Simpen Sri Aryati, S.Pd

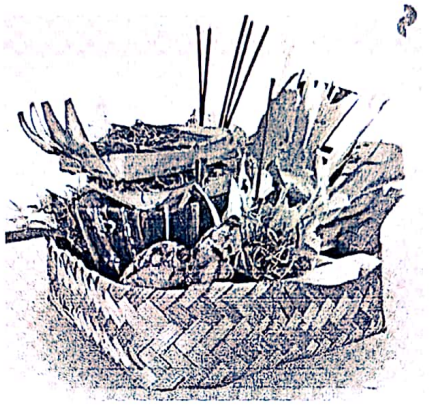

Salah satu jenis *Banten* yang sangat sering dipergunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali adalah *Banten Pejati*. Kata "*Pejati*" berasal dari kata "*Jati*" mendapat awalan "*Pa*" sehingga menjadi "*Pejati*". "*Jati*" artinya bersungguh-sungguh, benar-benar dan ditegaskan lagi menjadi sebenarnya atau sesungguhnya (Swastika, 2008: 106). *Banten Pejati* merupakan sarana upacara yang terdiri dari beberapa banten lainnya yang merupakan satu kesatuan sebagai sarana untuk mempermaklumkan tentang kesungguhan hati akan melaksanakan sesuatu dan berharap akan hadir-Nya dalam wujud manifestasi sebagai saksi dalam upacara tersebut. Oleh karena itu, Banten Pejati juga bermakna sebagai sarana memohon *Pesaksi* (*Penyaksi*) dari *Ida Sang Hyang Widhi Wasa.*

Selanjutnya dalam Lontar *Yadnya Prakerti* disebutkan mengenai simbol dari *Banten* itu adalah sebagai berikut.

"sahananing bebanten pinaka raganta tuwi, pinaka warna rupaning Ida Bhatara, pinaka anda bhuana"

Terjemahannya:

"Semua jenis Banten (Upakara) adalah merupakan simbol diri kita, lambang kemahakuasaan Hyang Widhi dan sebagai lambang Bhuwana Agung (alam semesta)"

Dipindai dengan CamScanner

Unsur-unsur dari *Banten Pejati* adalah *Daksina, Peras, Penyeneng, Tipat Kelanan, Sodaan,* dan *Segehan*. Adapun penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Daksina*

Daksina merupakan *Banten* yang sangat sering digunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali. Dalam Lontar *Yadnya Prakerti, Daksina* merupakan lambang dari *Hyang Guru, Hyang Tunggal*, dan *Hyang Wisnu*. Selain itu *Daksina* merupakan *Tapakan. Palinggih*, atau *Sthana Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Daksina* juga merupakan *Yajnapatni* yang berarti istri atau *sakti* dari *yadnya*. Unsur-unsur yang ada di *Daksina* merupakan isi dari alam semesta. Unsur itu berjumlah 13 (tiga belas) yang merupakan lambang dari *Triyo Dasa Saksi*, yang terdiri dari:

1. *Serembeng/ Bebedogan/ Wakul Daksina*

Serembeng Daksina terbuat dari janur atau *slepan* yang bentuknya melingkar dan tinggi. *Serembeng/Bebedogan/Wakul Daksina* merupakan lambang dari *Sang Hyang Ibu Pertiwi*, yang merupakan simbol bumi (Makrokosmos). Pada umumnya *Serembeng Daksina* ini terdiri dari Alas *Serembeng* dan *Serembeng Daksina*. Alas *Serembeng* ini merupakan lambang dari *Ibu Pertiwi*, dan *Serembeng Daksina* merupak lambang angkasa/Eter yang tanpa tepi.

2. *Tapak Dara*

Tapak Dara terbuat dari dua potongan janur kemudian dijahit membentuk tanda tambah. *Tapak Dara* merupakan lambang dari *Sang Hyang Rwa Bhineda*. Selain itu *Tapak Dara* adalah lambang *Swastika* yang berarti keseimbangan dan keadaan yang baik.

3. *Beras Amusti/Agemel*

Beras yang dipergunakan hanyalah segenggam. Beras merupakan lambang dari *Sang Hyang Bayu* dan segenggam merupakan simbol dari kekuatan.

4. *Porosan*

Porosan merupakan inti dari sebuah banten. *Porosan* terbuat dar sirih yang didalamnya terdapat pinang dan kapur. *Porosan* adalah simbol *Tri Murti*, sirih merupakan simbol dari Dewa *Wisnu*, Pinang merupakan simbol Dewa *Brahma*, dan Kapur merupakan simbol Dewa *Siwa*. Pada umumnya *Banten Daksina* menggunakan *porosan silih asih* yang merupakan lambang dari *Sang Hyang Semara Ratih*.

Dipindai dengan CamScanner

5. *Gegantusan*

Gegantusan merupakan perpaduan isi daratan dan lautan, yang terbuat dari kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, garam, dan ikan teri yang dibungkus menggunakan keraras (daun pisang yang sudah kering). Semuanya itu merupakan *Sad Rasa*. *Gegantusan* merupakan simbol dari *Sang Hyang Indra*. Selain itu *Gegantusan* juga merupakan simbol *Jiwatman*.

6. *Pepeselan*

Pepeselan terbuat dari lima jenis dedaunan yang diikat menjadi satu yang merupakan lambang dari *Panca Dewata* yang terdiri dari, daun duku lambang Dewa *Iswara*, daun manggis lambang Dewa *Brahma*, daun durian/langsat/ceroring lambang Dewa *Mahadewa*, daun salak/mangga lambang Dewa *Wisnu*, dan daun nangka/timbul lambang Dewa *Siwa*. Secara, umum pepeselan merupakan lambang dari *Sang Hyang Sangkara* sebagai penguasa tumbuh-tumbuhan.

7. *Pangi*

Buah *Pangi* atau Kluwek dialasi dengan *kojong*. *Pangi* merupakan simbol dari *Sang Hyang Siwa Baruna/ Boma* dan juga merupakan simbol *sarwa pala*/buah.

8. Kelapa

Kelapa yang digunakan adalah kelapa yang sudah dikupas kulit dan serabutnya dan disisakan ujungnya. *Kelapa* merupakan simbol dari *Sang Hyang Surya* atau Matahari yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Sadha Siwa*.

9. Telur Bebek

Telur bebek dibungkus dengan ketupat telur (*Ketipat Taluh*) atau dialasi dengan *kojong*. Telur bebek merupakan simbol dari *Sang Hyang Candra* atau bulan yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Siwa*.

10. *Tingkih*

Tingkih atau kemiri dialasi dengan *kojong*. *Tingkih* merupakan simbol dari *Sang Hyang Tranggana* atau bintang yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Parama Siwa*.

11. *Benang Tebus Putih*

Benang tebus putih dililitkan di ujung kelapa yang merupakan simbol dari *Sang Hyang Aji Akasa* atau awan.

12. *Pis Bolong*/ Uang Kepeng

Uang kepeng 1 buah merupakan simbol dari *Windu*. Selain itu uang kepeng juga simbol dari *Sunya*, kosong atau *embang*.

Dipindai dengan CamScanner

13. Canang Sari/ Canang Genten

Canang Sari atau *Canang Genten* merupakan simbol dari *Asta Asiwarya* dan *Panca Dewata* yang menempati lima penjuru mata angin. Canang Sari berisi *porosan*.

b. *Peras*

Alas dari *Peras* yang kecil dapat menggunakan *ituk-ituk*, sedangkan yang besar mempergunakan *taledan*. Diatas alas tersebut ditempeli kulit *Peras* yang terdiri dari lima potongan *reringgitan* yang melambangkan kekuatan *Panca Dewata*. Diatasnya diisi perlengkapan berupa *tetukon* terdiri dari *base tampelan*, beras, benang, dan uang kepeng, kemudian diisi dua buah *tumpeng* merupakan lambang *Lingga*/Gunung, disertai dengan *Rerasmen* memakai *Kojong Umah Tabuan* atau *Kojong Rangkap/Perangkad* sebagai lambang *Tri Guna* yang masing-masing berisi sambal sebagai simbol *Rajasika*, *Ulam* berupa telur, teri, dan udang sebagai lambang *Tamasika*, dan kacang, saur, mentimun, kemangi, dan terong lambang dari *Sattwam*. Selain *Rerasmen*, berisi pula jajan dan buah-buahan yang memiliki makna hasil dari perbuatan.

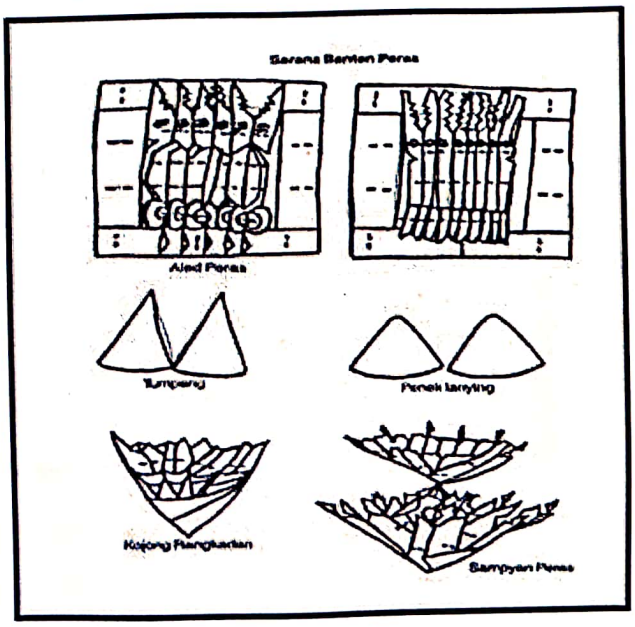

Diatasnya memakai sebuah *Sampyan Peras* atau *Sampyan Metangga* atau bertingkat merupakan permohonan lahir bathin melalui *Catur Marga*. *Sampyan Peras* dilengkapi dengan *porosan*, bunga, kembang rampe, dan *miyik-miyikan*. Secara umum *Peras* berfungsi sebagai mengesahkan sesuatu, karena kata "*Peras*" berarti sah atau resmi. Kata "*Peras*" juga diidentikkan dengan kata "*Prasida*" yang berarti berhasil. Dalam Lontar *Yadnya Prakerti*, *Peras* merupakan lambang dari *Sang Hyang Triguna Sakti*, demikian

Dipindai dengan CamScanner

juga halnya dalam penyelengaraan "*Pamrelina Banten*" disebutkan *Peras* sebagai "*Pamulihang Hati*" artinya kembali ke hati.

c. ***Penyeneng***

Alas dari *Penyeneng* memakai bentuk segitiga, yaitu *ituk-ituk* yang diberi pinggirannya yang disebut dengan *Celekontong*, berisi *tetukon* yaitu *base tampelan,* beras, benang, uang kepeng. Diatasnya sebagai alasnya berisi *Sampyan Nagasari* kemudian diatasnya ditempeli *jejahitan* berkepala tiga yang pada masing-masing pada lekukan bawahnya berisi sebagai berikut.

1. Tepung Tawar yang melambangkan Dewa *Siwa* dan *Pepusuhan.*
2. *Sisig* yaitu Jajan Begina yang dibakar melambangkan Dewa *Brahma* atau *Nyali*.
3. Daun Dapdap yang ditumbuk berisi minyak yang diresapkan pada kapas yang disebut *Pangelelenga* melambangkan Dewa *Wisnu* dan Hati.

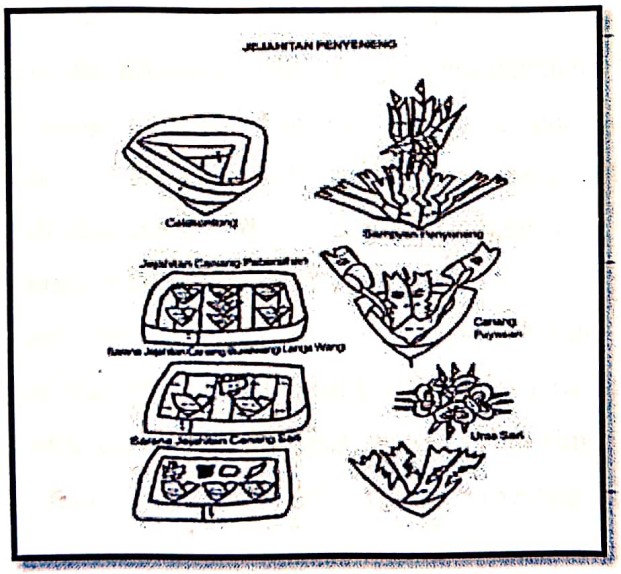

Penyeneng merupakan lambang dari dewa *Tri Murti* sesuai dengan mantra menghaturkan *Penyeneng*.

d. ***Tipat Kelanan***

Tipat Kelanan adalah ketupat nasi yang berjumlah enam buah yang diikat dua-dua dengan menggunakan alas berupa *Tamas*. *Tipat* ini diletakkan melingkar dengan ujung ikatannya berada di tengah dan disusun dengan *ituk-ituk* sebagai tempat garam dan telur. *Tipat Kelanan* ini merupakan simbol pembersihan dan penyucian terhadap *Sad Ripu*.

Dipindai dengan CamScanner

e. ***Sodaan/Ajuman/Rayunan***

Sodaan ini menggunakan alas berupa *Ceper* atau *Taledan* atau *Tamas*. Diatas alas tersebut berisi dua buah *penek* yang merupakan lamabang dari danau dan lautan atau *Purusha* dan *Pradana*. Terdapat pula *Rerasmen* yang alasnya dapat memakai *celemik* ataupun *ceper kecil*. Kemudian terdapat *Raka-raka*. Kemudian diatasnya diletakkan *Sampyan Plaus* yang berbentuk segitiga, yang dilengkapi dengan *porosan*, bunga, kembam rampe, dan *miyik-miyikan*. *Sodaan* ini merupakan berfungsi sebagai bentuk suguhan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*.

f. ***Segehan***

Upacara *Bhuta Yadnya* yang terkecil atau *kanista* adalah *Segehan*. Kata *Segehan* berasal dari kata "*Sega*" yang berarti nasi. Sehingga *banten Segehan* ini selalu didominasi oleh nasi. Bahan pembuat *Segehan* ini terdiri dari alas menggunakan daun pisang, nasi, yang dilengkapi dengan jahe, bawang, garam dan arang sebagai lauknya. Nasi tersebut diletakkan dan diwarnai sesuai dengan jenis dan nama *Segehan* tersebut, seperti *Segehan Putih Kuning* menggunakan nasi berwarna putih dan kuning, *Segehan Brumbun* mengunakan nasi berwarna lima dan sebagainya. Selain itu dapat pula menggunakan warna asli atau utama yaitu warna putih menggunakan beras, warna merah menggunakan beras merah, warna kuning menggunakan ketan, dan warna hitam menggunakan injin. Dilengkapi pula simbol dari nasi warna kuning. Nasi yang bewarna kuning melambangkan *Bhuta Jenar*, nasi yang berwarna merah melambangkan *Bhuta Bang*, nasi warna putih simbol *Bhuta Petak*, warna hitam simbol *Bhuta Ireng*, dan nasi *brumbun* simbol *Bhuta Tiga Sakti*. Selain itu unsur terpenting dalam segehan adalah garam simbol *Satwika Guna*, jahe simbol *Rajasika Guna* dan bawang simbol *Tamasika Guna*. Ketiga unsur tersebut menyimbolkan penetralisir kekuatan Tri Guna. Sedangkan alasnya yang terbuat dari daun pisang bermakna sebagai penolak marabahaya atau *Bhuta Kala*. Pada saat menghaturkan *Segehan* disertai dengan menabuh berupa arak, berem dan *toya hening*.

Demikianlah penjelasan mengenai unsur, bentuk, fungsi dan makna dari *Banten Pejati*. *Banten Pejati* bukanlah hanya sekedar sarana upacara saja, tertapi di dalamnya sarat akan makna filosofis maupun teologis yang sudah diwariskan oleh para leluhur agama Hindu terdahulu. Oleh kerena itu, perlu adanya pemahaman terhadap *Banten* secara menyeluruh dan

Dipindai dengan CamScanner

utuh sehingga dapat meningkatkan *Sradha* dan *Bhakti* kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* dan tercapainya tujuan dari Agama Hindu yaitu kebahagian di dunia dan kebahagiaan yang abadi berdasarkan atas *Dharma* (*Moksartham Jagadhita Ya Ca Iti Dharma*).

Dipindai dengan CamScanner

MAKNA BIJA DAN PENEMPATANNYA

Oleh: Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

- **Bahan Pembuatan Bija**

Wija atau bija biasanya dibuat dari biji beras yang dicuci dengan air bersih atau air cendana. Beras yang dipakai wija disarankan agar dapat menggunakan beras *galih* yaitu beras yang utuh, tidak patah

- **Makna Bija**

Wija (Bija) dalam bahasa Sanskerta disebut Gandaksata yang berasal dari kata ganda dan aksata yang artinya biji padi-padian yang utuh serta berbau wangi.

Wija atau bija adalah lambang *Kumara*, yaitu putra atau wija *Bhatara Siwa*. Pada hakekatnya yang dimaksud dengan Kumara adalah benih *ke-Siwa-an/Kedewataan* yang bersemayam dalam diri setiap orang. *Mawija* mengandung makna menumbuh- kembangkan benih *ke-Siwa-an* itu dalam diri orang.

- **Tata Cara Menempatkan Bija**

Dalam menumbuh kembangkan benih ke-Siwa-an / Kedewataan dalam tubuh, tentu meletakkannya juga tidak sembarangan. Ibaratnya menumbuh kembangkan tananam buah kita tidak bisa menamamnya sembarangan haruslah di tanah yang subur. Maka dari itu menaruh bija di badan manusia ada aturannya, agar dapat menumbuh kembangkan sifat kedewataan /ke-Siwa-an dalam diri.

Hendaknya bija diletakan pada titik-titik yang peka terhadap sifat dari kedewataan /ke-Siwa-an. Dan titik-titik dalam tubuh tersebut ada lima yang disebut *Panca Adisesa.* Yaitu sebagai berikut:

1. Di pusar yang disebut titik *manipura cakra.*
2. Di hulu hati (*padma hrdaya)* zat ketuhanan diyakini paling terkonsentrasi di dalam bagian *padma hrdaya* ini (hati berbentuk bunga tunjung atau padma). Titik kedewataan ini disebut *Hana hatta cakra.*
3. Di leher, diluar kerongkongan atau tenggorokan yang disebut *wisuda cakra.*

Dipindai dengan CamScanner

4. Di dalam mulut atau langit-langit.
5. Di antara dua alis mata yang disebut *anjacakra.*sebenarnya letaknya yang lebih tepat, sedikit diatas, diantara dua alis mata itu.

Pada umumnya dikarenakan ketika persembahyangan dalam sarana pakaian lengkap tentu tidak semua titik-titik tersebut dapat dengan mudah diletakkan bija. Maka cukup difokuskan pada 3 titik yaitu :

1. Pada Anja Cakra, sedikit diatas, diantara dua alis. Tempat ini dianggap sebagai tempat mata ketiga (cudamani). Penempatan bija di sini **diharapkan menumbuhkan dan memberi sinar-sinar kebijaksanaan kepada orang yang bersangkutan**.
2. Pada Wisuda Cakra, Di leher, diluar kerongkongan atau tenggorokan. **Sebagai simbol penyucian dengan harapan agar mendapatkan kebahagiaan.**
3. Di mulut, langsung ditelan jangan digigit atau dikunyah. Alasannya seperti tadi kalau dikunyah beras itu akan patah dan akhirnya tak tumbuh berkembang sifat kedewataan manusia. **Sebagai simbol untuk menemukan kesucian rohani dengan harapan agar memperoleh kesempurnaan hidup.**

Kenyataannya hingga dewasa ini dalam masyarakat Hindu-Bali, selain pada titik-titik diatas. Ada juga yang meletakkan pada titik-titik yang lain. Misalnya ditaruh diatas pelipis, sebelah luar atas alis kanan dan kiri. Ada juga yang menaruh pada pangkal di telingah bagian luar.

Bisa dikatakan kurang tepat menaruh bija selain pada 3 titik-titik yang telah disebutkan diatas. Karena titik-titik yang lain dalam tubuh kurang peka terhadap sifat kedewataan atau Tuhan yang ada dalam diri manusia. Sehingga cukup sulit menumbuh kembangkan sifat Kedewataan dalam diri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa makna dari penggunaan Bija dalam persembahyangan ialah untuk menumbuh kembangkan sifat Kedewataan/ Ke-Siwa-aan / sifat Tuhan dalam diri. Seperti yang disebutkan dalam Upanisad bahwa Tuhan memenuhi alam semesta tanpa wujud tertentu tidak berada di surga atau di dunia tertinggi melainkan ada pada setiap ciptaan-Nya.

(sumber:babadbali.com, wayantarne.blogspot.com)

Dipindai dengan CamScanner

EXPRESS, DENPASAR - Dalam persembahyangan, selain nunas Tirtha, kita juga nunas Bija (mabija atau mawija). Bija atau Wija di dalam bahasa Sansekerta disebut gandaksata yang berasal dari kata 'ganda' dan 'aksata', yang artinya biji padi-padian yang utuh serta berbau wangi.

Wija atau Bija secara sastra terdapat di dalam Lontar Sundarigama. Wija atau Bija berasal dari kata 'biji'. Sementara Wija adalah lambang Kumara, yaitu putra atau Wija Bhatara Siwa. Pada hakikatnya yang dimaksud dengan Kumara adalah biji atau benih ke-Siwa-an atau Kedewataan yang bersemayam dalam diri setiap orang.

Mawija mengandung makna menumbuh-kembangkan benih ke-Siwa-an itu dalam diri orang. Sehingga disarankan Wija menggunakan beras galih, yaitu beras yang utuh, tidak patah (aksata). "Alasan ilmiahnya, beras yang pecah atau terpotong tidak akan bisa tumbuh," ujar Drs. Ida Bagus Putu Sudarsana, MBA.MM yang kini bergelar Bhiseka, Ida Pedanda Gde Manara Putra Kekeran kepada Bali Express (Jawa Pos Group).

Wija biasanya dibuat dari biji beras yang dicuci dengan air bersih atau air cendana. Kadangkala juga dicampur kunyit (Curcuma Domestica VAL) sehingga berwarna kuning. Pembuatan Bija yang dicampur kunyit ini dikenal dengan nama Bija Kuning, yang biasa digunakan saat prosesi upacara Pengabenan. Dimana, disepanjang perjalanan menuju setra (kuburan), Bija Kuning akan dilemparkan di jalanan. Dengan harapan perjalanan menuju setra selalu dilancarkan, baik secara sekala maupun niskala.

Dalam menumbuh kembangkan benih ke-Siwa-an atau Kedewataan dalam tubuh, tentu meletakkannya juga tidak sembarangan. Ibaratnya menumbuh kembangkan tananam buah, kita tidak bisa menamamnya sembarangan, haruslah di tanah yang subur.

"Maka dari itu, menaruh Bija di badan manusia ada aturannya, agar dapat menumbuhkembangkan sifat kedewataan atau ke-Siwa-an dalam diri," jelasnya.

Dipindai dengan CamScanner

Di dalam agama Hindu, dikenal dua jenis wija atau Bija. Yang pertama adalah Bija Panugrahan. Bija panugrahan adalah bija yang didapat pada saat persembahyangan di suatu tempat suci atau pura. Bija ini tidak dimantrai oleh siapa pun sehingga disimbolkan sebagai anugerah yang diberikan Tuhan kepada umatnya.

Yang kedua adalah Bija Pangarga, adalah bija yang didapat dari sebuah upacara yang dilaksanakan. Di mana Bija Pangarga ini merupakan Bija yang dimanterai oleh seoarang Pemangku atau Sulinggih. Bija ini biasanya digunakan saat upacara Manusa Yadnya dan Pitra Yadnya. "Kedua jenis Bija ini memiliki bentuk dan rupa yang sama, yang membedakan hanya tujuan penggunaan dan proses pembuatannya saja," ujarnya.

Ida Pedanda Gde Manara Putra menuturkan, Bija hendaknya diletakkan pada titik-titik yang peka terhadap sifat dari kedewataan atau ke-Siwa-an. Dan, titik-titik dalam tubuh tersebut ada lima yang disebut Panca Adisesa. Yaitu, di pusar yang disebut titik Manipura Cakra. Di hulu hati (padma hrdaya) zat ketuhanan diyakini paling terkonsentrasi di dalam bagian padma hrdaya ini (hati berbentuk bunga tunjung atau padma). Titik kedewataan ini disebut Hana hatta Cakra. Di leher, di luar kerongkongan atau tenggorokan yang disebut Wisuda Cakra. Di dalam mulut atau langit-langit. Di antara dua alis mata yang disebut Adnya Cakra. Sebenarnya letaknya yang lebih tepat sedikit di atas, di antara dua alis mata itu. Pada umumnya dikarenakan ketika persembahyangan dalam sarana pakaian lengkap tentu tidak semua titik-titik tersebut dapat dengan mudah diletakkan bija. Maka cukup difokuskan pada tiga titik yaitu, Pada Adnya Cakra, sedikit di atas, diantara dua alis.

Tempat ini dianggap sebagai tempat mata ketiga (cudamani). Penempatan Bija di sini diharapkan menumbuhkan dan memberi sinar-sinar kebijaksanaan kepada orang yang bersangkutan. Yang kedua pada Wisuda Cakra, di leher diluar kerongkongan atau tenggorokan. Sebagai simbol penyucian dengan harapan agar mendapatkan kebahagiaan. Di mulut, langsung ditelan jangan digigit atau dikunyah. Alasannya ? Kalau dikunyah beras itu akan patah dan akhirnya tak tumbuh berkembang sifat kedewataan manusia.Sebagai simbol untuk menemukan kesucian rohani dengan harapan agar memperoleh kesempurnaan hidup.

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN HASIL KONSULTASI KELOMPOK

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : JANUARI 2024

C. Data Penyuluh:

Nama	: Ni WayanSimpen Sri Ariati,S.Pd
Tempat/TanggalLahir	: Bebandem, 15 Pebruari 1989
NIP/Karpeg	: -
PendidikanTerahir	: S1. Pendidikan Agama Hindu
PangkatGol. Ruang	: -
JabatanPenyuluh	: -
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: KecamatanAbang
Wilayah Binaan	: DesaPakramanAbabi

D. UraianKonsultasiKelompok

TopikKonsultasi	:	Makna Bija
Tempat	:	Br Adat Peselatan
Hari /Tanggal	:	Senin 15 Januari 2024
NamaKelompok yang Konsultasi	:	1. I Wayan Latra 2. I Komang Sujana 3. I Kadek Wirata 4. I Koman Premana
Alamat	:	Br Adat Peselatan
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makna Bija
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya Agar masyarakat lebih paham tentang makna Bija
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang fungsional penyuluh Agama Hindu

Mengetahui

I Wayan Latra

Abang, 15 - 1 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Kamis 18 Januari 2024
TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I komang Sumerta	~~Sulimen~~ Bebayu	1
2	iwayan gelgel	~~Sulimen~~ Bebayu	2
3	I kadek Suryanara	~~Sulimen~~ Bebayu	3
4	I kadek Ariasa	Bebayu	4
5	I ketut Yogantara	Bebayu	5
6	I Kadek Suwardiyasa	Bebayu	6
7	I nengah Sukra	Bebayu	7
8	I komang adi kusnadi	Bebayu	8
9	I komang Suputra	Bebayu	9
10	I ketut wirya tama	Bebayu	10
11	I Nengah Dipa	Bebayu	11
12	Ni Ketut Widiastini	Bebayu	12
13	NI Komang Dwitayani	Bebayu	13
14	Ni Luh Puspa Purnama Sari	Bebayu	14
15	Ni Nengah Devi Yoliantari	Bebayu	15
16	Ni Kadek nila wati	Bebayu	16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 18 - 1 - 2024

Mengetahui,

DESA ADAT BEBAYU KECAMATAN ABANG

I KOMANG SUKARTA

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI KEGIATAN

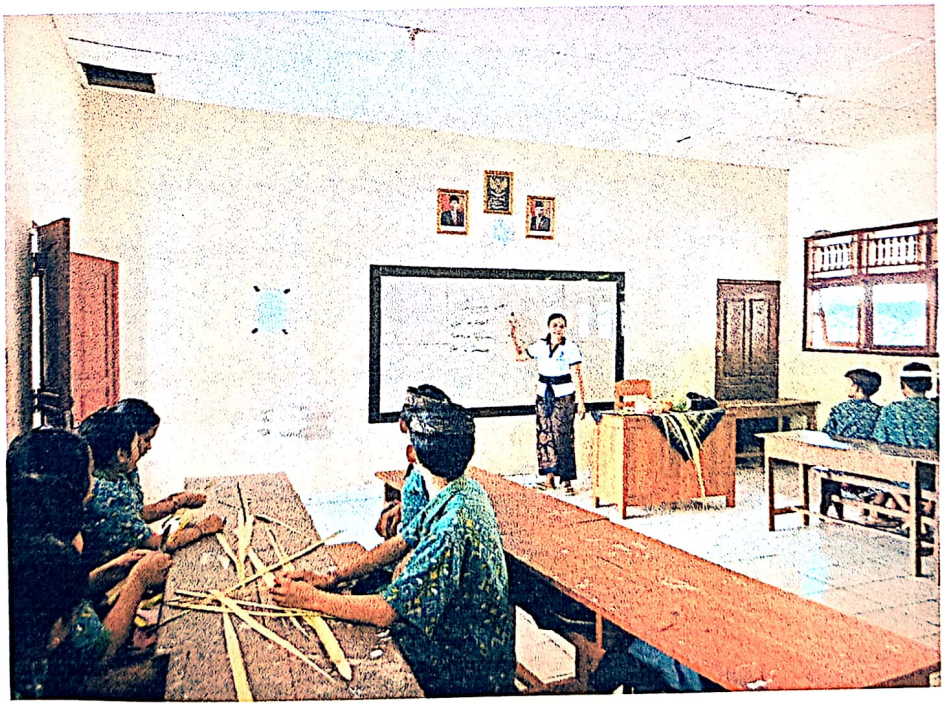

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN HASIL KONSULTASI PERORANGAN

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : JANUARI 2024

A. Data Penyuluh:

Nama	: Ni WayanSimpen Sri Ariati,S.Pd
Tempat/TanggalLahir	: Bebandem, 15 Pebruari 1989
NIP/Karpeg	: -
PendidikanTerahir	: S1. Pendidikan Agama Hindu
PangkatGol. Ruang	: -
JabatanPenyuluh	: -
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: KecamatanAbang
Wilayah Binaan	: DesaPakraman Tribuana

B. UraianKonsultasi

TopikKonsultasi	:	Makna Bija
Tempat	:	Br Adat culik
Hari /Tanggal	:	Selasa 23 januari 2024
Nama yang Konsultasi	:	I Wayan Sukadana
Alamat	:	Br Adat culik
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makna Bija
Solusi hasildiskusi/saran	:	Adapunhasildiskusidiantaranya: Agar masyarakat lebih paham tentang makna Bija
Penutup	:	Demikianlahlaporanhasil konsultasini dibuat mengingat tugasdankewajibansebagaiseorangfungsionalpenyuluh Agama Hindu

Mengetahui

.....I. Wayan Sukadana

Abang, ..23..-..1..-..2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN HASIL KONSULTASI PERORANGAN

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : JANUARI 2024

A. Data Penyuluh:

Nama	: Ni WayanSimpen Sri Ariati,S.Pd
Tempat/TanggalLahir	: Bebandem, 15 Pebruari 1989
NIP/Karpeg	: -
PendidikanTerahir	: S1. Pendidikan Agama Hindu
PangkatGol. Ruang	: -
JabatanPenyuluh	: -
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: KecamatanAbang
Wilayah Binaan	: DesaPakraman Tribuana

B. UraianKonsultasi

TopikKonsultasi	:	Makna Banten Pejati
Tempat	:	BR Adat Bebayu
Hari /Tanggal	:	Kamis 25 Januari 2024
Nama yang Konsultasi	:	1 Kadek Junastu
Alamat	:	BR Adat Bebayu
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makna Banten pejati
Solusi hasildiskusi/saran	:	Adapunhasildiskusidiantaranya: Agar masyarakat lebih paham tentang makna banten Pejati
Penutup	:	Demikianlahlaporanhasil konsultasini dibuat mengingat tugasdankewajibansebagaiseorangfungsionalpenyuluh Agama Hindu

Mengetahui

1. Kadek Junastu

Abang, 25-1-2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Jumat 26 Januari 2024
TEMPAT : BR Adat Peselatan
Desa Pakraman Peselatan, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I nengah asih andika	~~Jega~~ Peselatan	1
2	I wayan mardika	~~Cungwang~~ peselatan	2
3	I ketut andika Prayana	~~Jega~~ Peselatan	3
4	I Nengah Biandika	Peselatan	4
5	Ni nengah wirianthini	peselatan	5
6	Ni Luh Juliantari	peselatan	6
7	Ni Luh Sari Riwana	peselatan	7
8	Ni Wayan Diah Jatlantari	peselatan	8
9	Ni Wayan Novi Widiantari	Peselatan	9
10	Ni Luh Jati Asih	Peselatan	10
11	imade Pur nama yasa	Peselatan	11
12	inengah ariana	Peselatan	12
13	i nengah widarta	Peselatan	13
14	I wayan sayang	peselatan	14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 26-1-2024

Mengetahui

Gusti Sudarma

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN HASIL KONSULTASI KELOMPOK

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : JANUARI 2024

C. Data Penyuluh:

Nama	: Ni WayanSimpen Sri Ariati,S.Pd
Tempat/TanggalLahir	: Bebandem, 15 Pebruari 1989
NIP/Karpeg	: -
PendidikanTerahir	: S1. Pendidikan Agama Hindu
PangkatGol. Ruang	: -
JabatanPenyuluh	: -
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: KecamatanAbang
Wilayah Binaan	: DesaPakramanAbabi

D. UraianKonsultasiKelompok

TopikKonsultasi	:	Makna Bija
Tempat	:	Br. Adat Bebayu
Hari /Tanggal	:	Rabu 31 Januari 2024
NamaKelompok yang Konsultasi	:	1. I Kadek Merdana 2. I Wayan Tulus 3. Ni Nengah Ratini 4.
Alamat	:	Br Adat Bebayu
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makna Bija
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya Agar masyarakat lebih paham tentang makna Bija
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang fungsional penyuluh Agama Hindu

Mengetahui

.....I Kadek Merdana

Abang, 31 - 1 - 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dipindai dengan CamScanner